



Cerita Dampak Proyek GRASS (Greening Agricultural Smallholder Supply Chains)

Sekarang banyak sekali orang datang ke Pondok Belajar, mulai dari kelompok yang ingin belajar perikanan, Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang ingin belajar berkebun, hingga Dinas Pertanian yang tertarik mensosialisasikan program kerjanya kepada masyarakat di pondok ini.” - Pak Aden



Pak Aden, Petani Mandiri Yang Kini Jadi Sumber Inspirasi

Bapak Mardianus Aden, biasanya dipanggil Pak Aden, dalam beberapa tahun belakangan ini menjadi sumber inspirasi bagi komunitas petani di tempat ia bernaung di Desa Mensiau, Kecamatan Batang Lupar, Kapuas Hulu. Pak Aden merupakan sosok yang konsisten, terbilang cukup berhasil dalam mengintegrasikan sumber daya yang ada di lahan pertaniannya. Keberhasilan ini jugalah yang mendorongnya mendirikan sebuah pondok, di mana petani bisa berkunjung, berdiskusi tentang pertanian mereka, dan kini telah berkembang menjadi sebuah Pondok Belajar yang menarik dan ciamik di Desa Mensiau. Awal diinisiasi 2019 lalu, belum banyak petani yang tertarik bergabung dalam anggotaan komunitas pondok ini.

Kemudian Pak Aden bersama beberapa kerabatnya dan dukungan dari proyek FORCLIME FC (dan sejak tahun 2023 diteruskan oleh proyek GRASS) terus berupaya mengembangkan pondok ini, hingga saat ini keanggotaan sudah mencapai sekitar 20 orang. Bersama FORCLIME FC maupun GRASS, Pak Aden dan petani lainnya mengupayakan lahan yang ada, sehingga dapat ditanami dengan berbagai jenis tanaman, bukan hanya tanaman perkebunan saja.

Sebagai inisiator sekaligus ketua komunitas, Pak Aden menyumbangkan sejumlah hektar luasan lahan miliknya untuk digunakan sebagai lahan percobaan belajar dengan berbagai sistem pertanian dan komoditas yang beragam. Selanjutnya, Pak Aden dan anggota pondok belajar ingin mengembangkan lebih banyak lahan yang masih kosong untuk ditanami buah-buahan. Dalam beberapa kesempatan pertemuan, ia menyampaikan dengan bahwa banyaknya pilihan komoditas tambahan seperti cabai, terung, mentimun, ikan, yang tersedia di lahan, sangat membantu menjadi sumber penghasilan tambahan jika harga komoditas perkebunan seperti karet menurun. Pak Aden juga menambahkan bahwa sistem pertanian yang dikelolanya saat ini dapat juga dilakukan semua petani jika dikerjakan dengan baik dan konsisten.